

Pelatihan Operasi Hitung Aritmatika Sosial di Panti Asuhan Talenta Delpita Medan

Kennedi Tampubolon¹, Chandra Frenki Sianturi²

^{1,2}Universitas Budi Darma, Medan, Indonesia

Email : ¹kenned.tampubolon@gmail.com, ²chandrafrenki83sianturi@gmail.com

Keywords :

Pelatihan Aritmatika Sosial, Panti Asuhan Talenta Delpita.

Abstrak.

Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap dosen sebagai wujud dari salah satu unsur Tri Dharma Perguruan Tinggi disamping Pengajaran dan Penelitian. Adapun kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan dengan maksud menambah ilmu pengetahuan para peserta khususnya anak-anak asuhan di Panti Asuhan Talenta Delpita Medan khususnya bidang Operasi Hitung Aritmetika Sosial. Hal ini dirasa perlu karena ilmu yang diterima dalam pendidikan formal di sekolah dirasakan masih kurang memadai. Pada hal pengetahuan tentang Aritmetika Sosial sangat penting dan umum dalam kehidupan sehari-hari yang harus diketahui sedini mungkin. Untuk itulah tim Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat terpanggil untuk memberi sumbangsih dalam membimbing dan mendidik anak-anak di Panti Asuhan Talenta Delpita Medan untuk menambah pengetahuan dan wawasan anak-anak peserta pelatihan sehingga kelak dapat bersaing dengan anak-anak lainnya sebagai generasi bangsa.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Pendahuluan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) biasanya dilaksanakan di luar kampus pada periode waktu tertentu atau yang ditentukan yang tidak bertentangan dengan jadwal perkuliahan. Adapun sasaran program Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh tim pengusul adalah masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi dalam hal ini Panti Asuhan yang berlokasi tidak jauh dari tempat tinggal ketua pelaksana pengusul yang sudah disurvei sangat membutuhkan bantuan, ekonomi, pendidikan, penyuluhan, bimbingan rohani, dan lain-lain. Adapun yang menjadi domain pengabdian masyarakat yang telah direncanakan adalah Panti Asuhan Talenta Delpita Medan beralamat di Jalan Pintu Air IV No. 388 Desa / Kelurahan Kwala Bekala, Kecamatan Medan Johor yang dikelola oleh Yayasan Talenta Delpita Medan yang dipimpin oleh Bapak F. Buulolo, S.Kom. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil survey yang telah dilakukan sebelumnya Panti Asuhan Talenta Delpita Medan menampung 30 orang anak diantaranya ada yang masih duduk di bangku SD, SMP, dan SMA. Anak-anak yang diasuh di panti asuhan tersebut ada yang yatim piatu, ada dari kalangan keluarga yang tidak mampu karena alasan ekonomi, atau hal lain. Dalam hal ini pelaksana pengabdian merasa terpanggil dan tergerak dalam memberi bimbingan moral dan spirit kepada anak-anak melalui ceramah, motivasi dan pelatihan [1]: Pentingnya belajar matematika dasar sederhana seperti sistem bilangan, operasi hitung bilangan dan penerapannya dalam penyelesaian persoalan matematika dalam kehidupan sehari-hari. Pengenalan bilangan dan ilmu bilangan disertai operasinya bertujuan untuk mematangkan persiapan dasar dalam mendukung pendidikan formal demi kesuksesan mereka di sekolah dalam menempuh pendidikan yang lebih tinggi.

Adapun persoalan-persoalan yang dihadapi Panti Asuhan Talenta Delpita Medan adalah anak-anak yang masih berusia muda dan kurangnya pengetahuan pada kemampuan kognitif anak dalam memahami ilmu Aritmatika Sosial[2]. Umumnya anak-anak di panti asuhan pengetahuan formalnya masih sangat

rendah, terutama dalam pemahaman dan penggunaan operasi-operasi hitung pada sistem bilangan real yang menjadi landasan pelajaran Matematika khususnya Aritmatika Sosial [3]. Dengan demikian tentu saja pihak pengelola Panti Asuhan menyambut baik dengan tangan terbuka atas pelaksanaan PKM ini.

Adanya kelompok umur anak-anak yang beragam di Panti Asuhan Talenta Delpita Medan dapat mempengaruhi kehidupan bersosial karena perbedaan karakter dan sifat sehingga diperlukan tindakan-tindakan nyata dari siapa saja dengan rasa kepedulian yang tinggi dan konprehensif dalam membentuk karakter dan pribadi anak kearah yang lebih baik.

Berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara maka persoalan yang perlu mendapat perhatian khusus adalah Rendahnya pengetahuan dasar operasi hitung Matematika khususnya penerapan Operasi Hitung Aritmetika Sosial..

Landasan Teori

2.1 Panti Asuhan

Menurut Depsos RI (2004:4), Panti Sosial Asuhan anak adalah suatu lembaga usaha kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial pada anak-anak telantar dengan melaksanakan pemantauan dan pengentasan anak telantar, memberikan pelayanan pengganti orangtua/wali anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial kepada anak asuh, sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi pengembangan kepribadiannya sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian dari generasi penerus cita-cita bangsa dan sebagai insan yang akan turut serta aktif dalam bidang pembangunan nasional.

Panti Asuhan adalah suatu lembaga pelayanan sosial yang didirikan oleh pemerintah maupun masyarakat yang bertujuan untuk membantu atau memberikan bantuan terhadap individu, kelompok masyarakat dalam upaya memenuhi kebutuhan hidup[4].

2.2. Pelatihan

Secara teoritis, istilah pelatihan (training) adalah suatu proses dimana orang-orang mencapai kemampuan tertentu untuk membantu pencapaian tujuan organisasi[5]. Pelatihan adalah proses pendidikan jangka pendek yang menggunakan prosedur sistematis dan terorganisasi[6]. Sedangkan menurut Wikipedia, pelatihan adalah proses melatih kegiatan atau pekerjaan (KBBI) edisi 2, Balai Pustaka, 1989). Pelatihan mempersiapkan peserta latihan untuk mengambil jalur tindakan tertentu dan membantu peserta memperbaiki prestasi dalam kegiatannya terutama mengenai pengertian dan keterampilan.

2.3. Komponen-Komponen Pelatihan

Berikut adalah komponen-komponen pelatihan[6]:

1. Tujuan dan sasaran pelatihan dan pengembangan harus jelas dan dapat diukur.
2. Para pelatih (trainers) harus ahlinya yang berkualifikasi memadai (profesional)
3. Materi pelatihan dan pengembangan harus disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai
4. Metode pelatihan dan pengembangan disesuaikan dengan tingkat kemampuan peserta
5. Pelatih harus memenuhi persyaratan yang ditentukan

2.4. Indikasi Keberhasilan Suatu Program Pelatihan

Indikasi keberhasilan suatu program pelatihan adalah sebagai berikut[5]:

1. Peningkatan kemampuan dalam melaksanakan tugas
2. Perubahan perilaku yang tercermin pada sikap, disiplin dan etos kerja

Untuk mengetahui terjadi tidaknya perubahan tersebut dilakukan penilaian atau evaluasi atas pelaksanaan pelatihan.

2.5. Matematika

Matematika adalah ilmu yang mempelajari hal-hal seperti besaran, struktur, ruang, dan perubahan. Para matematikawan merangkai dan menggunakan berbagai pola, dan menggunakannya untuk merumuskan konjektur baru, dan membangun kebenaran melalui metode deduksi yang ketat diturunkan dari aksioma-aksioma dan definisi-definisi yang bersesuaian[7].

Matematika adalah ilmu tentang logika mengenai bentuk, susunan, besaran, dan konsep-konsep yang

berhubungan dengan jumlah yang banyak. Matematika timbul karena pikiran manusia yang berhubungan dengan ide, proses dan penalaran [7]. Jhonson dan Rising dalam Karso 1993 mengatakan bahwa matematika adalah pola berpikir, pola mengorganisasikan pembuktian yang logika. Matematika adalah bahasa yang menggunakan istilah yang didefinisikan dengan cermat, jelas dan akurat, representasinya dengan simpel dan padat[3].

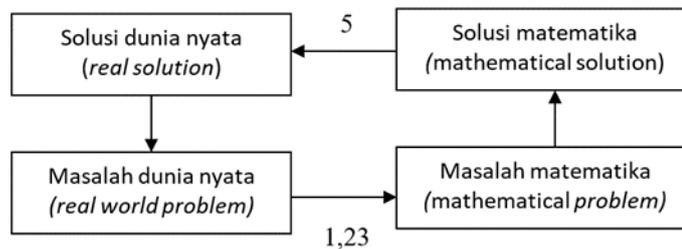
2.6. Berpikir Matematis

Pemikiran matematis adalah kemampuan untuk membangun kemampuan penalaran serta mengkomunikasikan gagasan[8]. Pemikiran matematika merupakan bentuk sikap yang bisa diekspresikan dengan suatu upaya untuk melakukan (Attempting to do) dan suatu bentuk pekerjaan yang dilakukan working to do [9].

Kemampuan berpikir matematis menurut Katagiri merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan pengetahuan tentang penerapan pengetahuan dan keterampilan serta mampu memunculkan kemampuan untuk belajar mandiri[10]. Mengingat pentingnya kemampuan berpikir matematis Stacey (2006) menegaskan perlunya menempatkan kemampuan berpikir matematis sebagai tujuan pembelajaran dan sekaligus sebagai suatu cara untuk pembelajar matematika (a way of learning mathematics).

2.7. Membangun Model Matematika

Matematisasi adalah jembatan menuju dunia matematika. Adapun arti dari matematisasi adalah suatu proses untuk mematematikakan suatu fenomena. Mematematikakan bisa diartikan sebagai memodelkan suatu fenomena secara matematis atau membangun suatu konsep matematika dari suatu fenomena[3], [9].



Gambar 1: Proses matematisasi versi PISA

Lima langkah matematisasi untuk menyelesaikan masalah dunia nyata dalam soal PISA sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi konsep matematika yang relevan dengan masalah dunia nyata
2. Merepresentasikan masalah dengan berbagai cara yang berbeda, termasuk mengorganisasi masalah sesuai dengan konsep matematika yang relevan serta merumuskan asumsi yang tepat
3. Mencari hubungan antara bahasa, masalah dengan simbol dan bahasa formal matematika supaya masalah nyata bisa dipahami secara matematis
4. Mencari keteraturan, hubungan dan pola yang berkaitan dengan masalah
5. Menerjemahkan masalah ke dalam bentuk matematika yaitu ke dalam bentuk model matematika

2.8. Aritmatika Sosial

Harga Pembelian (B), Harga Penjualan (J), Untung (U), Rugi (R) dan Impas (I). Dalam bidang perdagangan terjadi transaksi jual dan beli. Pihak penjual maupun konsumen sama-sama mengharapkan keuntungan [11], [12]. Namun dalam kenyataannya bisa saja terjadi kerugian ataupun impas (tidak untung dan tidak rugi).

Rumus : $U = J - B$
 $R = B - J$

Syarat-syarat :

1. Terjadi Untung jika : $B < J$
2. Terjadi Rugi jika : $B > J$
3. Terjadi Impas jika : $B = J$

Contoh :

1. Ibu membeli sepotong baju dengan harga Rp 10.000 kemudian Ibu menjual baju tersebut dengan harga

Rp 12.000.

Pertanyaan :

- a. Untung atau rugikah Ibu ?
- b. Tentukanlah besarnya!

Jawab :

- a. Harga pembelian : Rp 10.000
 Harga penjualan : Rp 12.000
 $B < J$
 Maka Ibu mendapatkan Untung
- b. Untung = $J - B$
 $U = \text{Rp } 12000 - \text{Rp } 10.000$
 $U = \text{Rp } 2.000.$

Metode Pelaksanaan

3.1 Metode Pelaksanaan Kegiatan



Gambar 2: Skema Pelaksanaan Kegiatan

3.2. Waktu Efektif Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh tim pelaksana berlangsung selama 1 hari yaitu tanggal 26 Januari 2021. Tempat Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah di Gedung Panti Asuhan Talenta Delpita Jl. Pintu Air IV No. 388 Kel. Kwala Bekala Medan-Johor Medan.

3.3 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Gedung Panti Asuhan Talenta Delpita yang ber Alamat di Jl. Pintu Air IV No. 388 Kel. Kwala Bekala Medan-Johor Medan. Sedangkan waktu pelaksanaannya di langsung pada hari Kamis 26 Januari 2021.

3.4 Persiapan dan Perencanaan

Untuk mendukung kelancaran Pengabdian Kepada Masyarakat maka tim pelaksana melakukan persiapan yang matang. Persiapan-persiapan serta perencanaan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mengajukan permohonan Pengabdian Kepada Masyarakat kepada Ketua LPPM untuk mendapat persetujuan Pelaksanaan kegiatan.
2. Mengirimkan surat permohonan kepada pimpinan panti asuhan Talenta Delpita untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.
3. Menyusun jadwal kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, membuat daftar hadir sesuai dengan jumlah peserta pelatihan, dan menyediakan sarana dan prasarana, juga alat pendukung lainnya yang dibutuhkan selama pelaksanaan kegiatan

Hasil dan Pelaksanaan

4.1 Pelaksanaan Kegiatan

Demi suksesnya pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat maka berikut ini dibuat prosedur pelaksanaannya. Pelaksanaan kegiatan terdiri dari beberapa tahapan kegiatan. Kegiatan PKM ini dilaksanakan pada tanggal 26 Januari 2021 dengan rentang waktu dari pukul 14:00 WIB -16:00 WIB.

Adapun tahapan-tahapan kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Acara pembukaan dan kata sambutan.
2. Untuk kelancaran kegiatan maka didahului dengan pemberian arahan dari Pimpinan Panti Asuhan.
3. Melakukan pengabsenan kepada peserta pelatihan.
4. Menyediakan dan mempersiapkan alat-alat serta bahan-bahan yang dibutuhkan yang berkaitan dengan pelatihan.
5. Narasumber (Pembicara) menyampaikan materi dalam bentuk ceramah dan pelatihan sesuai dengan konsep materi yang sudah dipersiapkan. Seperti materi tentang pelatihan dasar-dasar operasi hitung matematika tentang sistem bilangan dan sifat-sifat operasi hitung matematika
6. Pembicara memberi waktu kepada peserta pelatihan untuk mengajukan pertanyaan untuk dijawab. Pembicara menjawab pertanyaan dengan tuntas jika jawaban tidak didapatkan dari peserta pelatihan.
7. Pada akhir Pelatihan dilakukan evaluasi dengan memberi soal-soal latihan untuk dikerjakan peserta Pelatihan.
8. Setelah selesai evaluasi dilakukan penilaian dan pengumuman dilanjutkan penyerahan nilai kepada peserta pelatihan oleh tim pelaksana. Kemudian di akhir kegiatan dilakukan acara penutupan oleh Pimpinan Panti Asuhan Talenta Delpita dan dilanjutkan penanda tangan berita acara pertanda selesainya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.
9. Diakhir acara ditutup dengan doa oleh Pimpinan Panti Asuhan.



UNIVERSITAS BUDI DARMA
Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 805/34/2020
Kampus 1 : Jl. Dempo Raya No. 545, Telp. (041) 597388, Smp. Ulin, Medan
Kampus 2 : Jl. Jendral A. Yani No. 100, Telp. (041) 597388, Smp. Pina, Medan
Email: info@budidarma.ac.id
Website: www.budidarma.ac.id

Nomor: 21/Amiv-BD/SK/1.2021
Lamp: -
Perihal: Permohonan Tempat Pengabdian Masyarakat

Yth: Kepada Pimpinan
Panti Asuhan Talenta Delpita
Di
Medan

Dengan Hormat,

Kami berbesar Dapat/Bo dalam keadaan sehat walafiat. Dosen rampunnya tugas pokok yaitu melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi. Salah satu tugas tersebut adalah melaksanakan pengabdian kepada masyarakat untuk penyebaran ilmu pengetahuan dan pengaplikasian ilmu pengetahuan dan teknologi kepada masyarakat. Oleh karena itu, berkerjasama dengan tugas tersebut, saya selaku Rektor Universitas Budi Darma meroboh kepada Pimpinan Panti Asuhan Talenta Delpita Medan untuk memberikan waktu dan tempat serta menyediakan peserta. Adapun nama-nama dosen yang akan melakukan pengabdian tersebut sebagai berikut:

No	NIDN	Nama	Posisi
1	0122046701	Kennedi Tampubolon, S.Si, M.Kom	Ketua
2	0103096302	Chandra Frenki Sianturi, S.Kom, M.Kom	Anggota

dengan topik "Pelatihan Operasi Hitung Aritmatika Sosial di Panti Asuhan Talenta Delpita Medan" yang dilaksanakan pada tanggal 26 Januari 2021.

Demikian surat permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Universitas Budi Darma
Rektor

Mengas. Kennedi Tampubolon
NIDN : 0122046701

Gambar 3: Surat Permohonan dari Kampus

4.2 Peserta Latihan dan soal Latihan

Peserta latihan pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah anak-anak yang di asuh oleh Panti Asuhan Talenta Delpita Medan yang berjumlah 30 orang anak.



Gambar 4: Pembukaan dan Kata Sambutan Pelaksanaan Pengabdian



Gambar 5: Penjelasan Materi

Adapun beberapa soal latihan Standar dalam aritmatika sosial antara lain:

Soal Latihan 1

Isilah kotak-kotak berikut ini :

No	Harga Pembelian (B)	Harga Penjualan (J)	Untung (U)	Rugi (R)
1	Rp 14.000	Rp 20.000		
2	Rp 20.000			Rp 5000
3		Rp 15.000	Rp 8.000	

Persentase Keuntungan dan Persentase Kerugian terhadap pembelian

Persentase keuntungan = % U atau U%

Persentase kerugian = % R atau R%

Rumus :

$$\% U = \frac{U}{B} \times 100\%$$

$$\% R = \frac{R}{B} \times 100\%$$

Contoh :

1. Tentukanlah besarnya persentase keuntungan yang diperoleh Ibu pada soal diatas

Jawab :

$$\%U = \frac{U}{B} \times 100\%$$

$$\%U = \frac{2000}{10000} \times 100\%$$

$$\%U = 20\%$$

Soal Latihan 2

Isilah kotak-kotak berikut ini :

No	Harga Pembelian (B)	Harga Penjualan (J)	%U	%R
1	Rp 14.000	Rp 20.000
2	Rp 20.000	Rp 20.000
3	Rp 20.000	Rp 15.000

Bruto, Netto, Tara

Istilah-istilah diatas sering dijumpai dalam transaksi jual beli

Bruto = Berat kotor atau Harga sebelum potongan harga

Netto = Berat bersih atau harga setelah potongan harga

Tara = Brutto – Netto (Berat kemasan atau potongan harga)

Rumus :

$$B = N + T$$

$$N = B - T$$

Contoh :

1. Berat 1 goni beras adalah 70 kg, Jika berat goninya 1kg, tentukanlah berat bersih beras?

Jawab :

$$\text{Dik } B = 70 \text{ Kg}$$

$$T = 1 \text{ kg}$$

Dit : N....?

$$\text{Dij : } N = B - T$$

$$N = 70\text{kg} - 1\text{kg}$$

$$N = 69 \text{ kg} \quad \text{Jadi berat bersih beras} = 69\text{kg}$$

Soal Latihan 3

Isilah kotak-kotak berikut ini :

No	Berat Kotor (B)	Berat Bersih (N)	Tara (T)
1	105 kg	...	2 kg
2	...	75 kg	0.5 kg
3	60 kg	4 kg	...



Gambar 6: Foto Bersama dengan anak-anak Panti Asuhan

 PANTI ASUHAN YAYASAN TALENTA DELPITA <small>IZIN OPERASIONAL DINAS SOSIAL, KOTA MEDAN: 465.348</small> <small>AKTA NOTARIS NOMOR 01 TANGGAL 02 APRIL 2018, SK MENKUMHAM RI NOMOR AHU-0006181-AH.01.04.TAHUN 2018, NPWP: 84.705.4731-121.000, Alamat: Jln. Ponds Air IV No. 388, Desa/Kelurahan Keadahsidi, Kecamatan Medan Johor, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Kode Pos 20142</small> <small>HP/WA: 0853-7942-7883, No. Rek.BRI: 5328-01-030341-53-4</small>		
DAFTAR HADIR PESERTA PELATIHAN DI PANTI ASUHAN TALENTA DELPITA MEDAN		
Judul	: Pelatihan Operasi Hitung Aritmatika Sosial	
Narasumber	: Kennedy Tampubolon, S.Si., M.Kom., Chandra Frenki Sianturi, S.Kom., M.Kom.	
Waktu	: 14.00 wib sd. 16.00 wib	
No	NAMA	TTD
1	FERNIS LAIA	<i>Fernis</i>
2	NESTA PUTRI BUULOLO	<i>Nesta</i>
3	FIRIANI HALAWA	<i>Firiani</i>
4	INDRI CIENTIN M.SIMARMATA	<i>Indri</i>
5	FERDIANA BUULOLO	<i>Ferdi</i>
6	MESPAN BUULOLO	<i>Mespan</i>
7	RISTAN HALAWA	<i>Ristan</i>
8	TERESIA LEWI SAFITRIANI	<i>Teresia</i>
9	EFRAN JAYA HALAWA	<i>Efran</i>
10	FEBERMAN GULO	<i>Feber</i>
11	SADARMAN LAIA	<i>Sadarm</i>
12	ROMANUS R. GIAWA	<i>Romanus</i>
13	OTARIUS BUULOLO	<i>Otarius</i>
14	DESTIRA LAIA	<i>Destira</i>
15	DANIEL HEROMAN BUULOLO	<i>Daniel</i>
16	ANISYAH NINGSIH SIMARMATA	<i>Anisyah</i>
17	ARLINA BUULOLO	<i>Arlina</i>
18	EDITA FEBERLINA HALAWA	<i>Edita</i>
19	NURLINA BUULOLO	<i>Nurlina</i>
20	FELIKS DERMAWAN LAIA	<i>Feliks</i>
21	NOVERDIN GEA	<i>Noverdin</i>
22	LIUSMAN HULU	<i>Liusman</i>
23	AROZIDJURI GIAWA	<i>Arozidjuri</i>
24	FIRMAN BUULOLO	<i>Firman</i>
25	FIDERMAN BUULOLO	<i>Fiderman</i>
26	NOVERIUS BUULOLO	<i>Noverius</i>
27	KRISMAN ZEBUA	<i>Krisman</i>
28	YAATULO GIAWA	<i>Yaatul</i>
29	SUNIDAR WARUWU	<i>Sunidar</i>
30		

Ketua Pelaksana Delpita
 Kennedy Tampubolon, S.Si., M.Kom.

Medan, 16 Januari 2021
 Pdp. Farhan Buulolo, S.Kom

Gambar 7: Daftar Hadir Peserta Pelatihan

4.3. Evaluasi Keberhasilan

Sebagaimana dijelaskan sebelumnya maka tujuan dari dilaksanakannya Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk memotivasi dan melatih anak-anak Panti Asuhan Talenta Delpita untuk meningkatkan pengetahuan Matematika bidang penerapan Aritmetika Sosial. Untuk mengetahui sejauh mana peningkatan pengetahuan anak-anak maka team pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut:

1. Setelah narasumber selesai memaparkan materi maka kemudian dilakukan tanya jawab terbuka dengan memberi beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh anak-anak secara lisan.
2. Pembicara memberi apresiasi bagi peserta yang dapat menjawab soal, dan memberi semangat kepada yang belum dapat menjawab soal.

3. Bila ada pertanyaan yang tidak dapat dijawab maka pembicara menjelaskan jawaban secara gamblang, lugas dan menyenangkan.
4. Menjelang akhir sesi diberi soal tertulis kepada peserta pelatihan, dikumpulkan dan dinilai oleh pelaksana. Nilai yang diperoleh setiap peserta menjadi indikator sejauh mana peningkatan pengetahuan anak dan sejauh mana daya serap peserta selama pelatihan.



Gambar 8: Surat Keterangan Pelaksanaan Pengabdian dari Panti Asuhan

Kesimpulan

Dari seluruh rangkaian kegiatan PKM dapat ditarik beberapa kesimpulan yakni:

1. Meningkatnya semangat dan rasa percaya diri anak-anak panti asuhan karena mereka merasa sangat diperhatikan dan disayangi.
2. Meningkatnya wawasan berpikir anak-anak panti asuhan
3. Meningkatnya kemampuan pengetahuan kognitif anak tentang penerapan Aritmetika Sosial dalam kehidupan sehari-hari.

Mengingat besarnya manfaat PKM maka selanjutnya diperlukan:

1. Dukungan dari teman-teman dosen yang lain untuk melakukan kegiatan yang sama diberbagai panti asuhan di manapun berada.
2. Perlu adanya kesinambungan program pelatihan di Panti Asuhan Talenta Delpita Medan dengan materi yang lebih tinggi paska kegiatan PKM ini untuk masa yang akan datang.

Daftar Pustaka

- [1] Kompri, Motivasi Pembelajaran Perspektif Siswa dan Guru, 1st ed. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019.
- [2] R. R. el Akbar and R. Gunawan, "Ibm PELATIHAN MULTIMEDIA UNTUK ANAK-ANAK YATIM PIATU DI PANTI ASUHAN HIFDHUL MURSALIN KOTA TASIKMALAYA," Jurnal Pengabdian Siliwangi, vol. 2, no. 1, Oct. 2016, Accessed: Sep. 03, 2021. [Online]. Available: <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jps/article/view/60>
- [3] A. Wijaya, "Pendidikan matematika realistik suatu alternatif pendekatan pembelajaran matematika," 2012.
- [4] N. A. Ningrum, "HUBUNGAN ANTARA COPING STRATEGY DENGAN KENAKALAN PADA REMAJA AWAL," 2012. [Online]. Available: <http://www.depsos.go.id/modules.php?n>

- [5] A. F. Citra and MM. N. Widyarini, “PELATIHAN PENINGKATAN HARGA DIRI PADA REMAJA PANTI ASUHAN SUB UNIT PERLINDUNGAN SOSIAL ASUHAN ANAK, CIBALAGUNG, BOGOR,” *Jurnal Psikologi*, vol. 8, no. 2, Sep. 2017, Accessed: Sep. 03, 2021. [Online]. Available: <https://ejournal.gunadarma.ac.id/index.php/psiko/article/view/1641/1400>
- [6] J. S. Warman, V. Mardian, L. Suryani, F. R. Fista, and I. Irwan, “PROGRAM PELATIHAN PENINGKATAN KEMAMPUAN BAHASA INGGRIS ANAK-ANAK PANTI ASUHAN MELALUI PEMBERDAYAAN MAHASISWA,” *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 3, no. 2, pp. 280–285, Jan. 2019, doi: 10.31849/DINAMISIA.V3I2.3304.
- [7] S. Silaban, *Dasar-Dasar Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*. 2017.
- [8] I. H. Abdullah, “BERPIKIR KRITIS MATEMATIK,” 2013.
- [9] “*Jurnal Pembelajaran Berpikir Matematika (Journal of Mathematics Thinking Learning)*.” <http://ojs.uho.ac.id/index.php/JPBM> (accessed Sep. 03, 2021).
- [10] H. Februariyanti, J. S. Wibowo, and S. Wibisono, “PENINGKATAN KETERAMPILAN ANAK PANTI ASUHAN MELALUI PELATIHAN MULTIMEDIA KREATIF,” *Rekayasa : Jurnal Penerapan Teknologi dan Pembelajaran*, vol. 15, no. 2, pp. 72–81, Jan. 2018, doi: 10.15294/REKAYASA.V15I2.12585.
- [11] R. Nuraeni, S. Guinesya Ardiansyah, L. S. Zanthi, S. Bandung, J. Terusan, and J. Sudirman, “PERMASALAHAN MATEMATIKA ARITMATIKA SOSIAL DALAM BENTUK CERITA: BAGAIMANA DESKRIPSI KESALAHAN-KESALAHAN JAWABAN SISWA?,” *Teorema: Teori dan Riset Matematika*, vol. 5, no. 1, pp. 61–68, 2020.
- [12] “PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATERI ARITMETIKA SOSIAL MENGGUNAKAN KONTEKS BAHAN BAKAR MINYAK DENGAN PENDEKATAN PENDIDIKAN MATEMATIKA REALISTIK INDONESIA DI SMP | Lismareni | *Jurnal Pendidikan Matematika*.” <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jpm/article/view/2186> (accessed Sep. 03, 2021).